

## BAB V

### KESIMPULAN

Dengan metode *sintuvu*, Ansambel Modero Palu menciptakan beberapa karya baru musik dengan berdasarkan musik tradisi yang ada di Palu pada khususnya dan Sulawesi Tengah pada umumnya. Disamping itu, ansambel ini melanjutkan tradisi musik *kakula* diujung perkembangan musik tersebut. Ansambel ini menambah jumlah instrumen baik jenis idiofon, kordofon dan aerofon. Penggabungan beberapa instrumen seperti ini mengingatkan kita pada apa yang terjadi pada gamelan Jawa mulai dari abad ke 16 yang menghasilkan apa yang kita kenal dengan orkestra gamelan Jawa pada saat ini.

Ansambel ini berfungsi sebagai alat dokumentasi musik musik tradisi daerah Sulawesi Tengah dan sekaligus sebagai laboratorium untuk menciptakan eksperimentasi-eksperimentasi pengembangan musik tersebut. Sebagai alat dokumentasi dan laboratorium, pemanfaatan musik tradisi dalam konteks yang berbeda menjadi kata kunci penting dalam proses kreatif ansambel ini.

Disamping itu karya-karya Ansambel Modero Palu berusaha untuk merefleksikan apa yang terjadi pada masyarakat Palu pada khususnya dan Sulawesi Tengah pada umumnya. Karya kemudian ditampilkan dan dikembalikan kembali kepada masyarakat Palu dan Sulawesi Tengah sebagai bahan apresiasi.

Dengan muatan-muatan seperti tersebut diatas, karya-karya Ansambel Modero Palu seolah-olah berada diantara dua kutub yang selamanya tarik menarik. Dua kutub itu adalah memanjakan masyarakat yang cenderung ingin mendengar apa yang telah

dia dengar sebelumnya dan memberikan sesuatu ide baru yang belum pernah ada sebelumnya sebagai hasil kerja kreatif anggota ansambel ini.

Dengan melibatkan masyarakat sebagai salah satu faktor yang penting dalam metode sintuvu, maka daya tahan sebuah karya dapat menjadi indikator sukses tidaknya sebuah karya di dalam masyarakat. Tingkat apresiasi masyarakat memang akan menyulitkan kelanjutan hidupnya komposisi-komposisi *absolut music*, ataupun musik program yang sangat simbolik dan abstrak. Gagasan untuk membumikan karya-karya Musik Baru Indonesia, hasil integrasi dengan masyarakatnya, menjadi sesuatu yang tidak bisa dibuat standardisasi dengan garis kualitatif yang merata untuk seluruh wilayah di Indonesia.

Musik tradisi Indonesia begitu beragam dan kaya. Seyogyanyalah musik tradisi kita menjadi sumber inspirasi yang tidak habis-habisnya untuk penciptaan musik-musik baru Indonesia. Pemanfaatan musik tradisi sebagai sumber penciptaan seni akan memberi identitas terhadap karya komposer-komposer Indonesia. Sesuatu yang membedakan komposer Indonesia dengan komposer-komposer dari belahan dunia yang lain.

Metode *sintuvu* dapat menjadi alternatif metode penciptaan musik komposer Indonesia karna sistem gotong royong adalah sesuatu yang mengakar pada bangsa ini. Kerjasama dari semua orang yang terlibat di dalamnya menjadi kekuatan dari metode ini. Sebagai refleksi dari semangat komunal, dalam metode sintuvu sebuah karya adalah hasil dari ide sang komposer, kontribusi pemain dan tanggapan masyarakat.



## KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Amin, 1994, *Eksperimentasi Pembuatan Lagu Daerah "ledo", Sebuah Lagu Hiburan Bergaya dan Berbahasa Kaili, Sulawesi Tengah*, Tugas Akhir Skripsi S-1 Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Abdullah, Hi. MJ, 1975, *Mengenal Tanah Kaili*, Pariwisata Prop. Sulteng, Palu.
- Abdul Syukur, Slamet, 1994, "Mak Comblang Dan Pionir Asongan - Musik Kontemporer Itu Apa", *Kalam*, edisi 2 – 1994.
- Ammer, Christine, 1973, *Harpers Dictionary of Music*, Barnes & Noble Books, New York.
- Alves, William, 1994. "Multicultural Elements In Music Composition", *SENI Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, VII/02 Januari 1994, BP ISI Yogyakarta.
- Bandem, I Made, 2000, "Melacak Identitas Di Tengah Budaya Global", *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia Global Lokal*, Th. X, 2000, MSPI, Bandung.
- , 2001, *Metodologi Penciptaan Seni (Kumpulan Bahan Mata Kuliah)*, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Brunei Delegation, 1974, "A short Survey of Brunei Gulintangan Orchestra", in *Traditional Drama and Music of Southeast Asia*, ed. Mohd. Taib Osman, Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur.
- Budhiana, IGN Wiryawan, 2001, *Eksplorasi Idiom Musik Bali Dalam Konserto Biola Karya Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana: Sebuah Alternatif Pengembangan Kompoisi Musik Seni Di Indonesia*, Tesis Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana S-2, Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Cadar, Usopay H, 1996, "The Role of Kolintang Music in Maranao Society", *Journal of the Society for Asian Music* 27, no. 2. 1996.
- Cooley, C.H., 1930, *Sociological Theory and Social Research*, Henry Holt and Company, New York.
- Sistem Gotong Royong Dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Sulawesi Tengah*, 1986, Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Palu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2001, Balai Pustaka, Jakarta.
- Frame, Edward M, 1982, "The Musical Instruments of Sabah, Malaysia", *Journal of the Society for Ethnomusicology* 26, no. 2.
- Hastanto, Sri, 1997, "Pendidikan Karawitan : Situasi, problema dan angan-angan", *Wiled: Jurnal Kesenian*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta, 1997.
- Hermin M.T, 1996, *Upacara Adat Perkawinan Suku Kaili*, Museum Negeri Provinsi

- Sulteng Depdikbud Kanwil Prov. Sulteng, Palu.
- Kalanduyan, 1996, Danongan S“Magindanaon Kulintang Music: Instruments, Repertoire, Performance Context, and Social Functions”, *Journal of the Society for Asian Music* 27, no. 2 1996.
- Kartomi, Margareth J, 1998, *Sulawesi*, Vol 4 of *The Garland Encyclopedia of World Music*, Garland Publishing, Inc, New York and London.
- \_\_\_\_\_, 1998, *Sumatera*, Vol 4 of *The Garland Encyclopedia of World Music*, Garland Publishing, Inc, New York and London.
- Kaudern, Walter, 1925-1944, *Games and Dances in Celebes*. Ethnographical Studies in Celebes, Gottenborg, Elanders Boktrykery Aktiebolag.
- \_\_\_\_\_, 1927, *Musical Instruments in Celebes. Ethnographical Studies in Celebes*, Gottenborg, Elanders Boktrykery Aktiebolag.
- Kayam, Umar, 2000, “Seni Pertunjukan Kita”, *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia Global Lokal*, Th. X, MSPI, Bandung.
- Koentjaraningrat, 1970, *Beberapa Pokok Antropologi sosial*, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2000, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Gramedia, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1979, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Penerbit Aksara Baru, Jakarta.
- Uraian Materi Pergelaran, Kakula Idiophone dari Sulawesi Tengah*, 1997, Festival Musik Tradisi Indonesia, Surabaya.
- Nettl, Bruno, 1964, *Theory And Method In Ethnomusicology*, The Free Press of Glencoe Collier- Macmillan Limited, New York.
- Maceda, Jose, 1981, *A Manual of a Field Research with Special Reference to Southeast Asia*, University of the Philippines, Quezon City.
- Mack, Dieter, 1995, *Sejarah Musik Jilid 3*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1995, *Sejarah Musik Jilid 4*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Malm, William P, 1997, *Music Cultures of The Pacific, The Near East, and Asia* Prentice Hall, Inc.Englewood Cliff, New Jersey.
- Merriam, Alan P, 1964, *The Anthropology of Music*, Northwestern University Press,
- Palmer, King, 1952, *Teach Your Self To Compose Music*, English University Press Ltd, London.
- Reid, Anthony, 1988, *Southeast Asia in the age of commerce 1450-1680*, Yale University Press, New Haven and London.

- Sadie, Stanley, ed, 2001, Vol 9, *The New Groove Dictionary of Music and Musician*,  
2<sup>nd</sup> ed, Macmillan Publisher Limited, London.
- Sadra, I Wayan, 2001, “*Improvisasi dan Kolaborasi*”, Majalah Media dan Seni Gong ,  
Edisi 21 April 2001, Yayasan Media dan Seni Tradisi, Yogyakarta.
- Percy A. Scholes, 1970, *The Oxford Companion Music*, Tenth Edition, Oxford, Oxford University Press, Oxford.
- Semiawan, Conny R, 1999, *Dimensi Kreatif Dalam Filsafat Ilmu*, PT Remaja Resdokarya, Jakarta.
- Soedarsono, RM, 1999, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni rupa*, Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Soekanto, Soerjono, 1992, *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV Rajawali, Jakarta.
- Stein, Leon, 1979, *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*, Summy-Birchard Music, Princeton, New Jersey.
- Sulo, Naomi, Laksmi Makaramah, Uus Supriyadi, Sofyan Tadurante, 1994/1995, *Diskripsi Musik Kakula*, Depdikbud Kanwil Prop. Sulawesi Tengah, Palu.
- Parto, Suhardjo, FX, 1996, *Musik Seni Barat dan sumber Daya Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.